

PT BPRS ALMASOEM

LAPORAN

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RKAB)



www.almasoembank.co.id

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa

Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025
PT. BPRS ALMASOEM

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut :

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman teknis bagi bank terkait implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitten dan Perusahaan Publik

Demikian Laporan RAKB Tahun 2025 ini disusun sebagai wujud komitmen bank dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja bank yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan)

Bandung, 12 Desember 2024

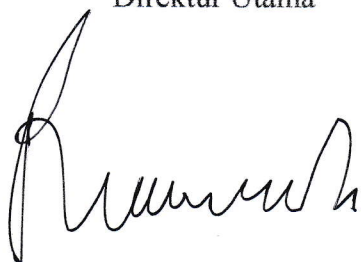
PT. BPRS ALMASOEM



Selamat, SE
Direktur Utama



Yusup Hamdani, SE
Direktur Operasional serta yang
Membawahkan Fungsi Kepatuhan



H. Entang Rosadi Ma'soem, SH., MH
Komisaris Utama



H. Evan Agustianto, SE., MM
Komisaris

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitten, dan Perusahaan Publik, PT. BPRS ALMASOEM akan berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPRS ALMASOEM Tahun 2025 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank.

BPRS ALMASOEM sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan Masyarakat luas. BPRS sebagai Lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang dihimpun dalam bentuk Dana Pihak Ketiga (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada Masyarakat dalam bentuk pembiayaan, maka BPRS ALMASOEM berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindari diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan Masyarakat.

Dalam keterkaitan positif ini (positive linkage), BPRS ALMASOEM menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Social and Governance)

BPRS ALMASOEM berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun kedepan atau periode 2025 – 2029

Rujukan yang digunakan sebagai acuan BPRS ALMASOEM dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yaitu POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitten dan Perusahaan Publik dan/atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1 Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2024 adalah kali pertamanya PT. BPRS ALMASOEM Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yaitu RAKB Tahun 2025 yang mulai diimplementasikan tanggal 1 januari 2025, sehingga belum tersedia data hasil penerapan program kerja dari RAKB tahun sebelumnya.

1.2 Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1.2.1 Visi

Menjalankan muamalat dalam perbankan berdasarkan Syariah Islam serta keberadaannya mampu meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi umat

1.2.2 Misi

Menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) model yang memberikan kontribusi bagi kesejahteraan Masyarakat

1.3 Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi dan misi BPRS yang ingin dicapai, adapun tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu menjadi bank yang keberadaannya mampu meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi umat dan selalu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan Masyarakat.

1.4 Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1.4.1 Rencana Satu Tahun

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	01 Jan 2025 s/d 30 Jun 2025	Penyelenggaraan Sosialisasi tentang konsep dasar keuangan berkelanjutan	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang keuangan berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali bagi seluruh Kepala cabang
2	01 Apr 2025 s/d 30 Apr 2025	Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya Listrik dan air 5% dibandingkan dengan tahun 2024

3	01 Mei 2025 s/d 31 Mei 2025	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan keuangan berkelanjutan	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan keuangan berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas keuangan berkelanjutan
4	01 Jul 2025 s/d 31 Jul 2025	Mengurangi penggunaan kertas	Penghematan dan mendukung program Go Green	Penghematan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2024
5	01 Agst 2025 s/d 31 Agst 2025	Penyusunan SOP implementasi keuangan berkelanjutan	Memiliki SOP implementasi keuangan berkelanjutan	SOP implementasi keuangan berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris
6	01 Okt 2025 s/d 31 Okt 2025	Penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan	Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastic yang sulit terurai	Penurunan penggunaanair minuman kemasan

1.4.2 Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2025	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali bagi seluruh karyawan
2	2025	Pembuatan surat edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup meningkatkan awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran karyawan terhadap lingkungan sekitar
3	2025	Efisiensi penggunaan listrik mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya Listrik sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2024
4	2025	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
5	2025	Mengurangi penggunaan kertas , penghematan dan mendukung program go Green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2024

6	2025	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris
7	2025	Penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastic yang sulit terurai	Penurunan penggunaan air minum kemasan
8	2026	Penyempurnaan SOP Keuangan Berkelanjutan Memiliki SOP Keuangan Berkelanjutan yang lebih lengkap	SOP Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris
9	2026	Memiliki produk Keuangan Berkelanjutan Melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Kajian terkait produk pembiayaan usaha daur ulang kertas, plastik dan lainnya
10	2027	Penggunaan panel tenaga surya dalam pemakaian energi listrik	Penurunan penggunaan energi Listrik PLN yang berasal dari pembakaran batu bara
11	2028	Pembelajaran terhadap debitur terkait kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Edukasi kepada debitur terkait kategori kegiatan usaha berkelanjutan
12	2029	Pengembangan portofolio implementasi keuangan berkelanjutan Jumlah pembiayaan keuangan berkelanjutan tumbuh 5% dari tahun awal implementasi	Jumlah pembiayaan keuangan berkelanjutan tumbuh 5% dari tahun awal implementasi

1.5 Alokasi Sumber Daya Untuk Melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan diatas membutuhkan dana yang bersumber dari internal Perusahaan. Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh unit kerja yang bertanggung jawab atas aktivitas/program kerja penerapan aksi keuangan berkelanjutan.

1.6 Seluruh Pihak yang menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

1. Unit kerja operasional dan supporting yang bertanggung jawab mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
2. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman Perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan bank, melakukan review dan memberikan

rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring risiko bank (kredit dan risiko lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank

3. Unit kerja Teknologi Informasi melakukan penyesuaian system teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan
4. Unit kerja Sumber Daya Insani melakukan pengembangan kapasitas intern karyawan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan

BAB II

PROSES PENYUSUNAN

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1 Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan di PT. BPRS ALMASOEM dalam Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

- a. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021 – 2025)
- b. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
- c. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017

2.2 Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Laporan RAKB ini disusun oleh internal BPRS yaitu unit kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang didukung oleh unit kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut :

1. Pengembangan kapasitas internal yang melibatkan unit kerja SDI
2. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur yang melibatkan unit kerja SDI
3. Langkah strategis khususnya terkait penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang diarahkan oleh Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris

BAB III

FAKTOR PENENTU

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1 Rencana Strategik Bank

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini BPRS ALMASOEM akan terus mengembangkan dan menyediakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masrakat di Jawa Barat pada umumnya dengan target pasar utama adalah para pelaku UMKM dan professional di bidang pendidikan (guru dan dosen) dan akan terus meningkatkan portofolio pembiayaan untuk membantu pelaku UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan roadmap keuangan berkelanjutan tahap II (2021 – 2025).

Untuk menunjang hal tersebut BPRS ALMASOEM akan melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada seluruh karyawan supaya dapat meyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko social dan lingkungan hidup yang akan timbul di kemudian hari.

Sesuai visi BPRS ALMASOEM untuk menjadi BPRS yang terunggul dan terpercaya, BPRS ALMASOEM mempunyai strategi sebagai berikut :

1. BPRS ALMASOEM akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru di Jawa Barat
2. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah yang loyal
3. Pembuatan promosi audio maupun video melalui media social

3.2 Kapasitas Organisasi

3.2.1 Kapasitas Organisasi

Untuk mencapai visi dan misi keuangan berkelanjutan BPRS ALMASOEM perlu didukung oleh sumber daya yang handal dan secara struktur organisasi (terlampir) disesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.

Dewan Komisaris dan DPS BPRS ALMASOEM

No	Nama	Jabatan
1	H. Entang Rosadi Masoem, SH.,MH	Komisaris Utama
2	H. Evan Agustianto, SE.,MM	Komisaris
3	H. Ceppy Nasahi, Dr.,Ir.,MS	Ketua DPS
4	H. Isnen Munandar, SPdI.,M.Ag	Anggota DPS

Direksi BPRS ALMASOEM

No	Nama	Jabatan
1	Selamet, SE	Direktur Utama
2	Yusup Hamdani, SE	Direktur Operasional serta Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Pejabat Eksekutif/Divisi/Unit/Satuan Kerja

No	Nama	Jabatan
1	Fauzan Makarim, ST	GM IT Merangkap Pengembangan Produk dan Funding
2	Hidayat, SE	Kepala Kantor Pusat Operasional
3	Bayu Setiadi, SE	Kepala Cabang Majalaya
4	Didin Wahyudin, SE	Kepala Cabang Jatiwangi
5	Degit Topan Sunandar, A.Md	Kepala Cabang Kopo
6	Apipudin, SE	Kepala Cabang Arcamanik
7	Irfan Mochamad Rizkya, A.Md	Kepala Cabang Cianjur
8	Wawan Setiawan, A.Md	Kepala Cabang Garut
9	Agus Ismail, SHI	Pimpinan Divisi Risk Remedial
10	Fahmi Ramdhani, A.Md	PE Internal Audit
11	Handoko Windu Samiaji, A.Md	PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko
12	Iyan Sopyan, SE	Manager SDI
13	Nurul Khotimah, A.Md	Manager Support
14	Ramdan Supriatna, A.Md	Staf Direktur Utama

3.2.2 Sumber Daya Insani

Seiring Persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga-tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing. Komposisi SDI di BPRS ALMASOEM juga memperhatikan keselarasan gender dalam penerimaan karyawan.

1. Jumlah komposisi karyawan

Jumlah Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	1
3	Sarjana (S1)	16
4	Sarjana Muda/Diploma	49
5	SMA/Sederajat	3
6	SMP/Sederajat	5
7	SD/Sederajat	0

Jumlah Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
1	Laki-laki	61
2	Perempuan	13

2. Pengembangan Sumber Daya Insani

BPRS ALMASOEM dalam melakukan pengembangan sumber daya insani dengan melakukan training-training untuk karyawan baik itu secara offline maupun online agar BPRS ALMASOEM dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

3.3 Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

3.3.1 Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan BPRS ALMASOEM triwulan III 2024 dan selama 2 (dua) tahun terakhir sesuai pada table dibawah ini :

A. Kinerja Keuangan (dalam ribuan rupiah)

No	Indikator	Triwulan III Tahun 2024	2023	2022
1	Total Asset	Rp. 347.900.195	Rp. 331,989,406	Rp. 300,697,040
2	Modal Inti	Rp. 31.067.382	Rp. 32.344.754	Rp. 28.138.690
3	Total Pembiayaan	Rp. 274.388.025	Rp. 255,800,827	Rp. 219,487,750
4	Dana Pihak Ketiga	Rp. 274.953.562	Rp. 262.938.767	Rp. 241.154.418
5	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	Rp. 35.863.308	Rp. 43,873,695	Rp. 40,181,241
6	Pendapatan Operasional Bersih	Rp. 8.000.942	Rp. 8.693.647	Rp. 7.646.384
7	Laba Bersih	Rp. 6.726.175	Rp. 6,860,900	Rp. 6,060,261

B. Rasio Keuangan

No	Rasio	Triwulan III Tahun 2024	2023	2022
1	KPMM	16,30	16,31	19,88
2	NPF Gross	6,66	7,47	10,11
3	NPF Net	2,92	4,91	7,76
4	ROA	3,08	2,79	2,61
5	NIM	9,87	9,28	
6	BOPO	78,82	81,90	82,60
7	FDR	99,79	97,29	91,02

3.3.2 Kapasitas Teknis

Peningkatan kapasitas teknis teknologi BPRS menjadi perhatian utama antara lain dengan penyediaan aplikasi/software berbasis teknologi digital dan infrastruktur teknologi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan keuangan berkelanjutan di masa mendatang.

3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Dalam program pengembangan kapasitas internal, BPRS ALMASOEM akan bekerjasama dengan pihak ekstenal untuk melaksanakan Pelatihan sesuai dengan ketentuan regulasi.

3.5 Strategi Komunikasi

Secara internal PT. BPRS ALMASOEM berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu factor pendukung peningkatan kinerja individu karyawan dan Perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks keuangan berkelanjutan, BPRS ALMASOEM terus mengkomunikasi agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif diantaranya :

1. Melakukan penghematan energi, air dan kertas
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan karyawan tentang perilaku hidup ramah lingkungan.

Selanjutnya secara eksternal PT. BPRS ALMASOEM memberikan edukasi kepada pihak debitur agar memiliki kepedulian dalam menjalankan usahanya memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

3.6 Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Monitoring dilakukan secara periodic untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain :

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini
2. Rapat kinerja yang rutin dilakukan untuk memonitor kinerja seluruh unit bisnis dan cabang

3.7 Kebijakan Pemerintah

Pelaksanaan RAKB mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah

3.8 Pendekatan Analisis Faktor Penentu

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity and Threats) dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh BPRS ALMASOEM.

Kekuatan (Strengths)

- Memiliki ketersediaan layanan yang tepat
- Demografi karyawan yang didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki semangat untuk memajukan bank

- Memiliki basis nasabah yang loyal dan sudah lama menjalin hubungan usaha dengan bank

Kelemahan (Weakness)

- Kualitas SDI yang perlu terus ditingkatkan
- Produk dan layanan masih terbatas
- Sistem dan prosedur serta pedoman operasional masih dalam proses penyempurnaan

Peluang (Opportunity)

- Sinergi dengan mitra strategis Perusahaan
- Pertumbuhan UMKM yang mulai pulih
- Kebijakan Pemerintah yang fokus pada tujuan Sustainable Development Goals (SDG)

Ancaman (Threats)

- Ketidakpedulian masyarakat yang masih kurang terhadap kelestarian lingkungan hidup
- Penggunaan kebutuhan dasar yang menggunakan bahan yang tidak ramah bagi Kesehatan dan lingkungan
- Ekosistem ekonomi yang belum sepenuhnya mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan

R
Sa R/m

BAB IV

PRIORITAS DAN URAIAN

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1 Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan Berkelanjutan

a. Dasar Pemikiran

Pengembangan dan penguatan organisasi Perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen serta dukungan dari manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program-program yang telah direncanakan. Dukungan dan setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi didalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/atau kejahatan tersebut, yang meliputi peneraan sanksi, pembenahan system dan pembenahan prosedur operasional.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	01 Jan 2025 s.d 30 Jun 2025	Dana dan Sumber Daya Insani	Bagian SDI dan Kepatuhan
2	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	01 Jan 2025 s.d 30 Sep 2025	Dana dan Sumber Daya Insani	Bagian SDI dan Kepatuhan
3	Efisiensi penggunaan listrik	01 Apr 2025 s.d 30 Apr 2025	SDI	Bagian Umum dan Sarana
4	Mengurangi penggunaan kertas	01 Jul 2025 s.d 31 Jul 2025	SDI	Bagian Umum dan Kepatuhan

5	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	01 Agst 2025 s.d 31 Agst 2025	SDI	Bagian Kepatuhan
6	Penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan	01 Okt 2025 s.d 31 Okt 2025	SDI	Bagian Kepatuhan

c. Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan diatas membutuhkan dana +/- Rp..... yang berasal dari dana Perusahaan. Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh Unit Kerja Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator, auditor eksternal maupun Lembaga konsultan/praktisi dalam implementasinya.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan evaluasi dilihat dari indicator dan timeline yang ditetapkan oleh unit kerja terkait.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantang eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.

R
K/p

BAB V

TINDAK LANJUT

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

5.1 Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi rencana aksi keuangan berkelanjutan diatas berada dibawah Direktur Operasional serta Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan dievaluasi pada setiap akhir periode kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka Panjang

Secara spesifik peran Direktur Operasional serta yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan masing-masing unit kerja terkait dibantu oleh Pejabat Eksekutif Kepatuhan dalam memantau pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Dari sisi manajemen risiko akan dilaksanakan monitoring kredit dan dan risiko lainnya terkait penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan Manajemen Risiko.

5.2 Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektifitas realisasi rencana aksi keuangan berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaanya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi rencana aksi keuangan berkelanjutan diatur sebagai berikut :

Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun Berjalan	Bulanan	Unit Kerja penanggungjawab penyusun RAKB bekerjasama Unit Kerja Terkait

2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Unit Kerja penanggungjawab penyusun RAKB bekerjasama Unit Kerja Terkait
3	Laporan Berkelanjutan	Paling lambat tanggal 28 April	Unit Kerja penanggungjawab penyusun RAKB bekerjasama Unit Kerja Terkait

5.3 Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal rencana aksi keuangan berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan dilakukan tindak lanjut sebagai berikut :

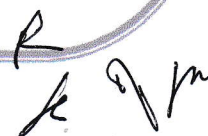
- Mengkaji ulang indicator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya
- Melakukan revisi atas rencana aksi keuangan berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya (jika ada)

5.4 Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPRS ALMASOEM melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut :

- Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata Kelola dan/atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan, maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang.
- Pengembangan sumber daya insani dalam mengelola keuangan berkelanjutan
 - Meningkatkan kapasitas karyawan agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk karyawan yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan produk dan pelayanan nasabah

- Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi . Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan karyawan yang bertanggung jawab terhadap implementasi keuangan berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka Panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh karyawan karena keberhasilan implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan dukungan dari seluruh karyawan
 - Menyiapkan sumber daya insani yang dimiliki untuk menjalankan program-program keuangan berkelanjutan. Penyiapan sumber daya insani dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen karyawan baru, Pelatihan, proses penggayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
3. Pengembangan dan penyesuaian produk dana dan jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan
- Jumlah dan prosentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis
 - BPRS ALMASOEM memberikan perlindungan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan system teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan system (system availability), keandalan system (system reliability) dan system keamanan (security). Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPRS ALMASOEM akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut
 - BPRS ALMASOEM akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.



4. Penyaluran pembiayaan Berbasis Lingkungan

- Mempertahakan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan social
- Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari pembiayaan yang disalurkan
- Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau

5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional bank

Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah / membatasi / mengurangi / memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/kesenjangan social, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik social, berdampak pada peningkatan kesejahteraan Masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan Solusi bagi Masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaharuan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan Masyarakat yang terdampak

6. Pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan

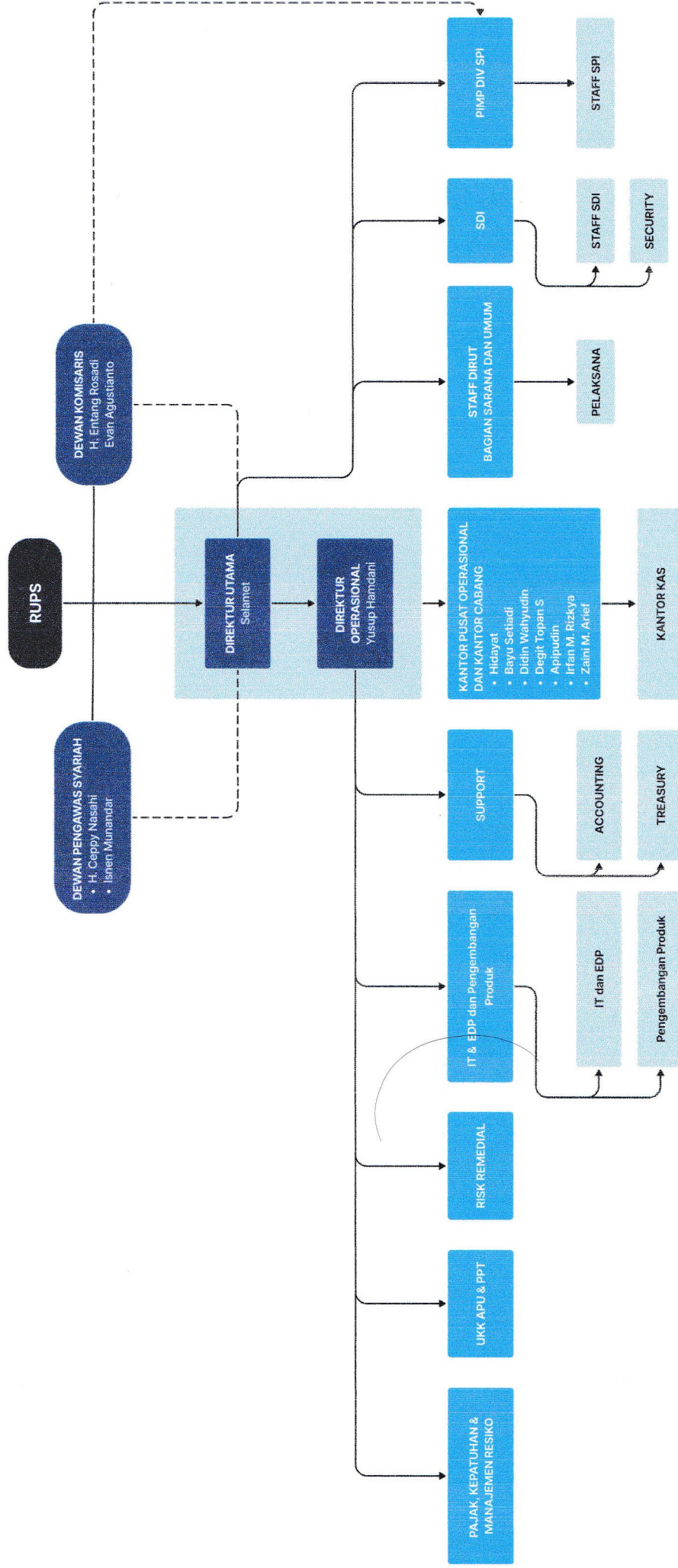
- Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR
- Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan unit-unit kerja yang berpotensi terkena risiko
- Menetapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung jawab seluruh unit kerja dan merupakan kegiatan diawal kegiatan bisnis, bukan kegiatan diakhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

5.5 Penutup

Demikian rencana aksi keuangan berkelanjutan PT. BPRS ALMASOEM ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan.

STRUKTUR ORGANISASI BPRS ALMASOEM

2024



STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PUSAT OPERASIONAL DAN CABANG 2024

